

RENOVASI TAMAN BUDAYA SUMATERA UTARA

Dr. Darwin Sinabariba, ST, MM

email: darwinsinabariba@gmail.com

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi TD.Pardede, Medan
Jl. DR. TD.Pardede No. 8, Medan 20153, Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

In accordance with one of the nature of art, the creative, the art can be used by humans to create new creations, follow the values that flourish in society. It is not necessary to create a place and time limitation, but to create something that can be known and have an impact on the community, there are factors that must be considered, such as the venue and rehearsal space. Medan should have a representative and iconic place to the value of art.

Representative and iconic to the general public's point of view so easily recognized and emerging interest to try doing activities in it. From there will come the desire to try to watch, until finally trying to learn. The figures of art and artist to create the maximum to be able to provide a dish of performing arts to the community, to get involved in giving direction or depth for interested communities. Taman Budaya Sumatera Utara was the most actively used by the artists of Medan. Own function as a place of training and coaching of art and culture. It's necessary to rejuvenate the Taman Budaya Sumatera Utara that is functionally and physically able to run properly and function more optimally.

Keyword : Training, Performance, Culture, Art, Sumatera Utara

PENDAHULUAN

Seni merupakan proses dari manusia yang tercipta dari eksperimen, kreativitas, perasaan dan cita rasa yang tertanam dalam diri setiap manusia. Sesuai dengan sifat seni yang mutlak, abadi dan universal, maka dapat dibuktikan bahwa seni sudah ada dalam diri setiap manusia sejak lahir. Setiap individu memiliki bakat atau talenta seni yang perlu di asah atau di gali lagi potensinya seperti bernyanyi, bermain musik, melakonkan peran, menari, melukis, membuat kerajinan tangan dan lain-lain.

Medan merupakan kota metropolitan ketiga terbesar di Indonesia dengan jumlah populasi penduduk sebanyak \pm 2,9 juta jiwa. Akan tetapi, sejauh ini “wadah” pertunjukan dan pengembangan seni sangat minim dan belum dikenal luas oleh masyarakat. Medan telah memiliki Taman Budaya Sumatera Utara dan Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU) sebagai “wadah” seni bagi para seniman, namun kedua tempat tersebut dinilai kurang memadai baik dari segi fasilitas maupun kondisi fisik bangunan.

Taman Budaya Sumatera Utara merupakan tempat yang paling aktif dipakai oleh para seniman Medan. Fungsinya sendiri sebagai tempat pelatihan dan pembinaan seni dan budaya. Bukan hanya lokasinya yang strategis dan berada di pusat kota, tetapi masih aktifnya perangkat komunitas yang menggunakan lokasi tersebut sebagai area

pertunjukan atau sekedar berdiskusi menjadi daya tarik bagi para seniman yang ingin berpartisipasi. Terdapat 5 jenis kesenian yang dikembangkan di sini, yaitu seni rupa, seni tari, seni teater, seni musik, dan seni sastra. Bagi masyarakat ataupun kelompok dapat berlatih di dalam sanggar yang disediakan, cukup dengan mendaftar tanpa harus membayar. Disini juga sering diadakan pertunjukan yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tempat ini sesuai dengan target untuk mencapai apresiasi terhadap seni, yaitu dengan melihat, berlatih, hingga berlakon di dalam seni itu sendiri. Representatif dan ikonik menjadi sudut pandangan umum masyarakat sehingga dapat menarik minat masyarakat terhadap budaya lokal . Tetapi jika dilihat dari kondisi fisik, Taman Budaya Sumatera Utara belum sesuai dengan harapan yang ingin dicapai, yaitu menjadi representatif dan ikonik. Perlu dilakukan peremajaan kembali terhadap Taman Budaya Sumatera Utara, sehingga segala aktivitas yang terjadi di dalamnya dalam berjalan dengan baik dan optimal.

Oleh karena itu, Renovasi terhadap Taman Budaya Sumatera Utara merupakan solusi yang baik sebagai wujud peduli dalam peningkatan apresiasi seni masyarakat Kota Medan terhadap kebudayaan kearifan lokal provinsi Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Judul dari proyek ini adalah “Renovasi Taman Budaya Sumatera Utara”. Berikut penjelasan terhadap judul kasus proyek tersebut.

- Renovasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia renovasi adalah pembaharuan / peremajaan terhadap bangunan menjadi lebih baik.

- Taman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga- bunga dan sebagainya (tempat bersenang); tempat (yang menyenangkan, dsb).

- Budaya

Cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni.

- Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara terletak pada 1°-4° Lintang Utara dan 98°-100° Bujur Timur, Luas daratan Provinsi Sumatera Utara 71.680 km². Sumatera Utara pada dasarnya dapat dibagi atas Pesisir Timur, Pegunungan Bukit Barisan, Pesisir Barat dan Kepulauan Nias.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian Renovasi Taman Budaya Sumatera Utara adalah kegiatan pembaharuan dan peremajaan kembali bangunan Taman Budaya Sumatera Utara guna meningkatkan kelayakannya sebagai “wadah” seni.

Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) merupakan badan milik pemerintah yang bergerak di bidang seni dan budaya yang berdiri sejak tahun 1978. Taman Budaya Sumatera Utara terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 33, Medan-20235, Sumatera Utara. Terdiri dari bangunan multimas, dengan 1 gedung utama sebagai gedung pertunjukan, panggung terbuka, amphiteater, 2 ruang pameran, gedung latihan tari, ruang latihan musik, ruang latihan teater, perpustakaan sastra, kantin, dan musholla.

Taman Budaya Sumatera Utara berfungsi sebagai pusat pelatihan dan pembinaan kesenian, mengadakan pertunjukan kesenian, melaksanakan pendokumentasian dan pengumpulan informasi seni. Terdapat berbagai macam kesenian di Taman Budaya Sumatera Utara. Adapun jenis-jenis kesenian yang dilatih disini adalah:

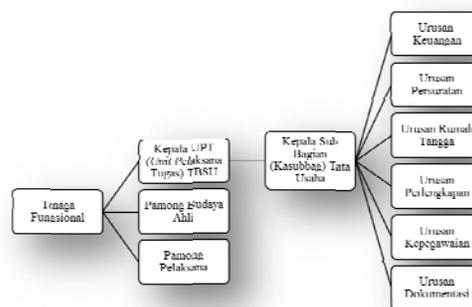
- Seni Tari
- Seni Musik
- Seni Lukis dan Rupa
- Seni Teater
- Seni Sastra

Taman Budaya mempunyai tugas melaksanakan pengolahan seni sebagai unsur budaya daerah dan melakukan pengembangan daerah di lingkup Provinsi. Fungsi Taman Budaya sebagai unit pelaksanaan teknis adalah (Keputusan Mendikbud No. 0221/0/1991):

1. Melaksanakan kegiatan, penggalian, penelitian dan peningkatan seni dalam bentuk ceramah, temu karya, sarasehan dan sebagainya.
 2. Melaksanakan kegiatan pengolahan dan eksperimentasi karya seni.
 3. Melaksanakan pagelaran dan pameran seni, pekan seni sebagai kegiatan seni dan budaya bagi masyarakat.
 4. Melaksanakan pendokumentasian, publikasi dan informasi seni budaya baik tertulis, auditif (suara) maupun visual (gambar).
 5. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Taman Budaya.
- Sedangkan sebagai fasilitas publik, Taman

Budaya memiliki fungsi sebagai:

1. Menunjang keberadaan pusat komunitas kota.
2. Menampung aktivitas seni dan budaya tradisional maupun kontemporer.
3. Menampung potensi kreativitas masyarakat dalam bidang dan budaya.
4. Pusat dokumentasi dan penelitian ilmiah.
5. Tempat diselenggarakannya kegiatan festival budaya.
6. Tempat atraksi wisata budaya bagi wisatawan.



Struktur organisasi pengelola Taman Budaya secara umum terdiri dari (Keputusan Mendikbud No. 0221/0/1991) :

1. Kepala Taman Budaya
Mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Taman Budaya.
2. Sub Bagian Tata Usaha

- Bertugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.
3. Tenaga Fungsional
Bertugas melaksanakan pengolahan seni dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Taman Budaya sesuai keahlian dan kebutuhan. Kelompok ini terdiri dari tenaga teknis kebudayaan dan tenaga fungsional.

METODE PENELITIAN

Metode pembahasan yang dilakukan dalam pencarian data dan penyusunan laporan DP3A ini adalah dengan cara studi literatur dan survey langsung ke tempat yang akan dijadikan sebagai rujukan perancangan bangunan. Selain itu juga survey langsung ke lokasi yang akan dijadikan *site* untuk perencanaan dan perancangan bangunan. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat, kemudian dibandingkan dengan literatur - literatur yang sudah ada. Data - data tersebut ada 2 macam, yaitu:

- A. Data Primer (Pencarian Langsung)
 1. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dan pihak terkait dengan Taman Budaya Sumatera Utara.
 2. Survey Lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung pada Taman Budaya Sumatera Utara dan objek lainnya sebagai studi banding.

Meninjau kembali *site* Taman Budaya Sumatera Utara, *site* ini terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Persiapan Perintis, Kecamatan Medan Timur. Kecamatan Medan Timur termasuk ke dalam Wilayah Pusat Primer di Pusat Kota Medan dengan deskripsi sebagai berikut :

- Tingkatan Jalan : Jalan Arteri Primer
- Pencapaian ke lokasi : Mudah karena dapat diakses dari segala penjuru Medan baik dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum
- Jangkau terhadap struktur kota : Berada di pusat kota dan merupakan daerah Pengembangan Permukiman, Perdagangan, Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan, dan Rekreasi

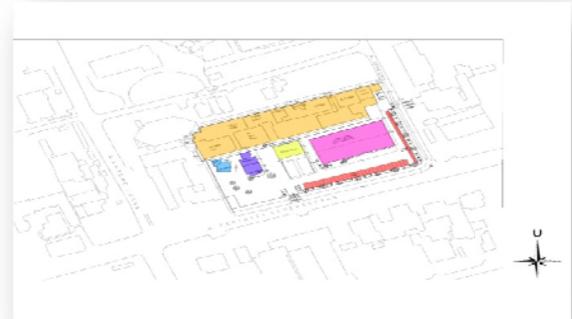
Deskripsi Pelaku

Deskripsi perilaku yang akan dibahas adalah perilaku pegawai, anggota sanggar dan pengunjung Taman Budaya Sumatera Utara.

- B. Data Sekunder (Studi Literatur dan *Browsing* Internet)
 1. Studi literatur, diambil dari buku yang berkaitan dengan Taman Budaya dan literatur lainnya.
 2. Referensi, diperoleh dari pengumpulan data, peta, dan peraturan dari instansi terkait

HASIL PENGAMATAN

Denah Eksisting Taman Budaya Sumatera Utara



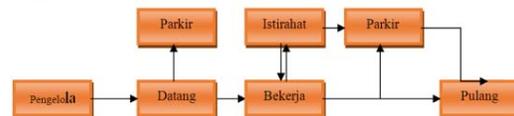
Sumber : Ilustrasi Pribadi (Skala 1:1500)

- Fungsi pendukung : Hotel Grand Angkasa, Kampus Nomenzen, sekolah, pertokoan, rumah sakit, kantor polisi, SPBU
- Fungsi Eksisting : Taman Budaya Sumatera Utara
- Kontur : Relatif datar

Arah	Batasan
Utara	Jalan IAIN & Gedung BM3
Selatan	Jalan Perintis Kemerdekaan
Timur	Jalan Adinegoro
Barat	SMK Negeri 11 & Jalan Sutomo

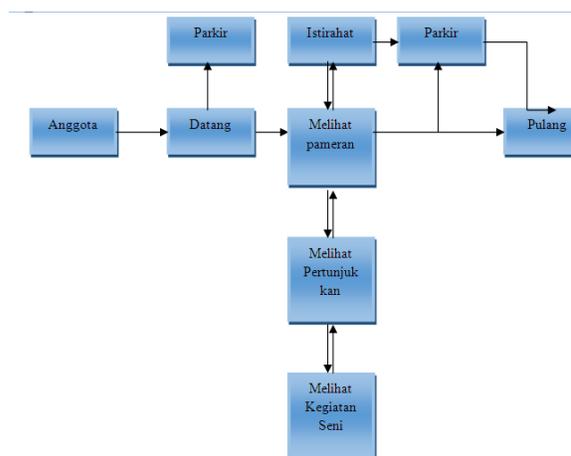
Sumber: Data Pribadi

Pegawai



Sumber : Olah Data Primer

Pengunjung



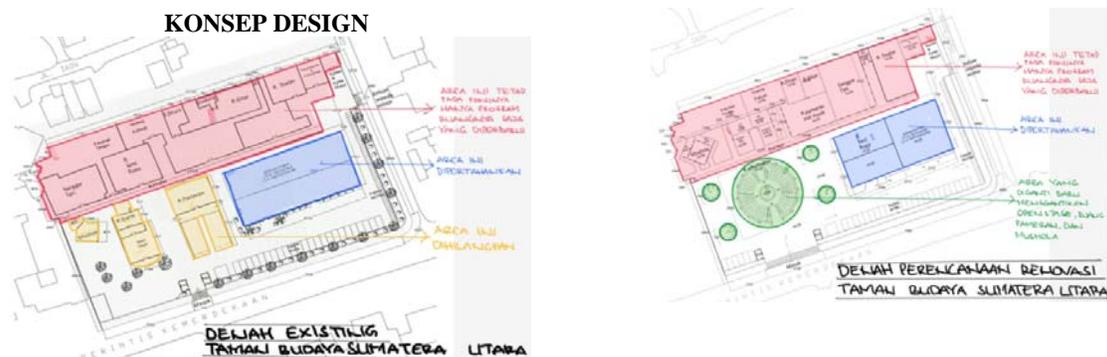
Sumber: Olah Data Primer

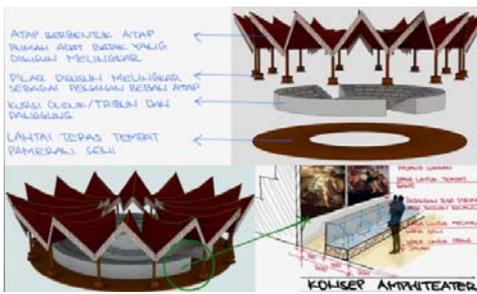
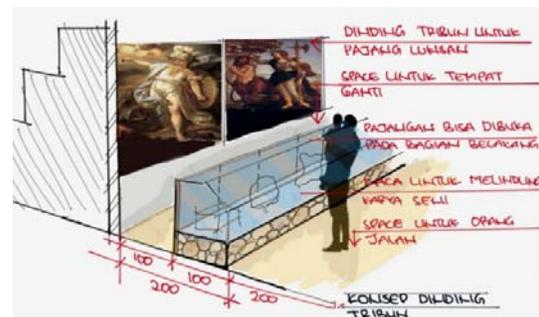
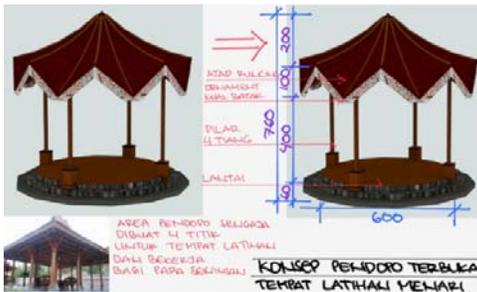
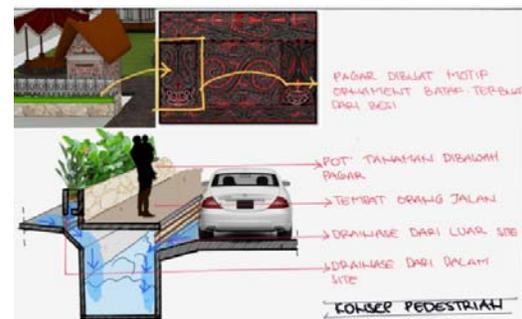
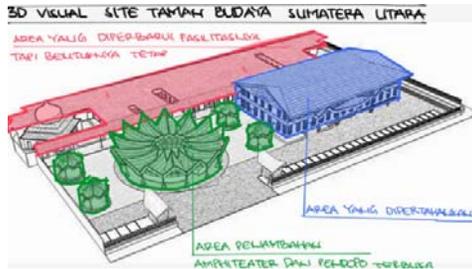
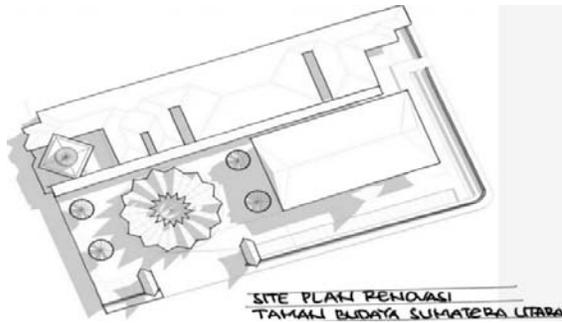
no	Pelaku	Waktu Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	Pengunjung	8am - 6 pm	Berkunjung melihat pertunjukan seni
			Sanitasi
2	Pekerja Seni rupa	8am - 10pm	Datang
		10am - 3pm	Berkerja/ Membuat karya seni
		3pm - 5 pm	Mengajar seni
		5 pm - 6 pm	Memamerkan hasil karya
		6 pm - tak terbatas	pulang
3	Pekerja Seni sastra	8am - 10pm	Datang
		10am - 3pm	Berkerja/ Membuat karya seni
		3pm - 5 pm	Mengajar seni
		5 pm - 6 pm	Memamerkan hasil karya
		6 pm - tak terbatas	pulang
4	Pekerja Seni Musik	8am - 10pm	Datang
		10am - 3pm	Berkerja/ Membuat karya seni
		3pm - 5 pm	Mengajar seni musik
		5pm - 6 pm	Latihan pementasan
		6 pm - tak terbatas	pulang
6	Pekerja Seni Teater	8am - 10pm	Datang
		10am - 3pm	Berkerja/ Menyiapkan tari
		3pm - 5 pm	Mengajar seni tari
		5 pm - 6 pm	Latihan pementasan
		6 pm - tak terbatas	pulang
6	Pekerja Seni Teater	8am - 10pm	Datang
		10am - 3pm	Berkerja/ Menyiapkan pementasan
		3pm - 5 pm	Mengajar seni teater
		5 pm - 6 pm	Latihan pementasan
		6 pm - tak terbatas	pulang
7	Mund Seni	3 pm - 5 pm	Belajar seni secara prtivat
		5 pm - 6 pm	latihan pementasan
		6 pm - tak terbatas	pulang

Deskripsi Kebutuhan Ruang

Jenis Ruang	Pemakai	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Zona
Administrasi	Pengelola Pengguna sanggar Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan administrasi - Mengawasi keamanan, kebersihan dan kenyamanan site - Kegiatan pembinaan - Menerima pengelolaan pertunjukan - Melakukan pendokumentasian kebudayaan - Melakukan pengkajian kebudayaan - Mengkoodinir jadwal latihan dan kegiatan - Mengawasi keamanan, kebersigan, dan kenyamanan site - Kegiatan administrasi sanggar - Membeli tiket pertunjukan 	Lobby Ruang kepala UPT Ruang Staff Sekretariat Ruang Rapat Ruang Mekanikal dan Elektrikal Ruang Keamanan Toilet Gudang	Publik Semi publik Semi publik Semi publik Semi publik Semi Publik Privat Semi Publik
Sanggar	Pengelola Pengguna sanggar Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima pendaftaran siswa - Melakukan pelatihan - Memberikan teori - Memberikan konsultasi pada murid sanggar - Memberikan konsultasi pada murid sanggar - Menyimpan peralatan seni tari - Menyimpan peralatan seni musik - Menyimpan peralatan seni theater - Menyimpan peralatan seni rupa - Mendapat pengajaran dan teori latihan - Latihan menari - Latihan bermain musik - Latihan theater - Latihan olah rupa - Menonton kegiatan latihan 	Lobby Sanggar Tari Sanggar Seni Musik Sanggar Seni Theater & Sastra Sanggar Seni Rupa Ruang Pengajar dan Sekretariat Gudang Toilet	Publik Publik Publik Publik Semi Publik Semi Publik Privat

Pertunjukan Indoor	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelola - Pengguna Sanggar - Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan gedung atau tempat pertunjukan - Mengawasi kegiatan pertunjukan - Menjual tiket pertunjukan - Mempersiapkan pertunjukan - Mengganti kostum - Melakukan pertunjukan - Membeli tiket pertunjukan - Menonton pertunjukan 	<ul style="list-style-type: none"> Loket Hall Lobby Open Stage Auditorium Ruang Ganti Ruang Kontrol Pertunjukan Ruang persiapan Ruang kostum Gudang Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Publik Publik Publik Privat Semi Publik Semi Publik Semi Publik Privat
Pameran	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelola - Pengguna Sanggar - Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan Ruang Pameran - Mengawasi kegiatan pameran - Mempersiapkan pameran - Melakukan pameran hasil karya - Menonton pameran 	<ul style="list-style-type: none"> Hall Lobby Ruang Pameran Gudang Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Publik Publik Semi Publik Privat
Makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelola - Pengguna sanggar - Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan makanan dan minuman - Mempersiapkan makanan dan minuman - Membeli makanan dan minuman 	<ul style="list-style-type: none"> Café Ruang makan Dapur Gudang Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Publik Semi Publik Semi Publik Privat
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelola - Pengguna Sanggar - Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelayanan - Menerima titipan barang - Menerima pengembalian buku - Menjual souvenir - Melakukan kegiatan fotokopi - Mendokumentasikan kegiatan TBSU - Melakukan kegiatan ibadah - Meminjam buku - Membaca buku - Membeli souvenir - Melakukan kegiatan ibadah - Meminjam buku - Membaca buku - Melakukan kegiatan ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Mushola Toko Souvenir 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Publik Publik





DAFTAR PUSTAKA

- De Chiara, Joseph and John Hancock Callender.
Time Saver Standards for Building Types.
Second Edition. New York : McGraw Hill.
- Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi.
Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Jakarta :
Erlangga. 1997.
- Neufert, Ernst dan Sjamsu Amril.
Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua. Jakarta :
Erlangga. 1995.
- WJS Poerwadarminta.
Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta :
Balai Pustaka. 1976.
- Diunduh dari :
<http://architect-news.com/index.php/arsitektur-tradisional/68-ruang-tradisional/5menelusuri-perwujudan-dan-kekuatan-ruang-arsitektur>
- <http://architect-news.com/index.php/perancangan-kota/70-perancanganwilayah/120-teori-tentang-perancangan-wilayah-kota>
- www.greatbuildings.com
- <http://my.opera.com/evolvering/blog/show.dml/733691>
- <http://puspamentari.wordpress.com/2009/03/09/kontekstual-dalam-arsitektur/>
- <http://qolbimuth.wordpress.com/2008/03/05/kontekstualisme-dalam-arsitektur/>